

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KOTA JAMBI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Rahmat Alvindi

18108030069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1219/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF UNTUK PEMBERDAYAAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KOTA JAMBI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT ALVINDI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030069
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fuqomul Haq, S.E.I, M.E.I
SIGNED

Valid ID: 64d673a17756c



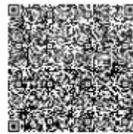
Penguji I
Agus Faisal, S.E.I, M.E.I
SIGNED

Valid ID: 64e138f16a08



Penguji II
Shulhab Nurullaily, S.H.I, M.E.I
SIGNED

Valid ID: 64d64720e354



Yogyakarta, 14 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e1656c62507

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rahmat Alvindi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rahmat Alvindi

NIM : 18108030069

Judul Skripsi : **“Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada BAZNAS Kota Jambi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Pembimbing



Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Alvindi

NIM : 18108030069

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada BAZNAS Kota Jambi**". Adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dalam penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Penyusun


Rahmat Alvindi

NIM. 18108030069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat Alvindi
NIM : 18108030069
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada BAZNAS Kota Jambi”**.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Rahmat Alvindi
NIM. 18108030069

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Edi Bustami dan Ibu Alya yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang untuk anak-anaknya. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Izra Berakon, M.Sc., yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama saya kuliah di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Aa
جاهلية	Ditulis	<i>Jaahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahi Pada BAZNAS Kota Jambi”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr.Phil Al Makin, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H.M. Yazid Afandi, S.Ag.,M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
6. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama saya menjalani proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
8. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Kepada kedua orang tua saya Bapak Edi Bustami dan Ibu Alya. Adek saya Putri Luisa Sandi dan Nahwa Selmia yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
10. Kepada Orang Tua kedua saya Bapak Imron dan Ibu Nur Ainun dan Anaknya Putri Ayu yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.

11. Untuk teman-teman The Changcuters, Ghilman zakiya Faiz, M. Iqbal Ghifary, M. Romadhon dan Khafid Akbar Faozi.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) 2018 yang telah menemani proses belajar selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 26 Juni 2022

Penulis,



Rahmat Alvindi

NIM. 18108030069

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Zakat	9
2. Landasan Hukum Zakat	10
3. Rukun dan Syarat Zakat	12
4. Syarat Wajib Zakat	13
5. Tujuan dan Manfaat Zakat	14
6. Golongan Penerima Zakat	16
7. Konsep Zakat Produktif	17
8. Konsep Distribusi Zakat Produktif	20
9. Pengelolaan Zakat Produktif	21

10. Zakat dan Kesejahteraan Mustahik.....	24
11. Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.....	25
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi.....	34
D. Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	49
1. Program-Program Penyaluran Zakat Produktif yang dijalankan di BAZNAS Kota Jambi.....	50
2. Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kota Jambi.....	55
3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam mengelola zakat produktif	65
C. Triangulasi.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73

B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN I.....	80
LAMPIRAN II.....	83
LAMPIRAN III.....	84
LAMPIRAN IV.....	90
LAMPIRAN V.....	91
CURRICULUM VITAE.....	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik pada BAZNAS Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dari data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Jambi disalurkan dalam beberapa program yaitu, Jambi Kota sehat, Jambi peduli, Jambi Kota bersih, Jambi Kota taqwa, Jambi mandiri dan Jambi Cerdas. Untuk dana zakat produktif masuk dalam program Jambi mandiri. Dari program-program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Jambi memberikan nilai yang positif terhadap tingkat kesejahteraan spiritual mustahik, tingkat penghasilan mustahik, pendidikan, kesehatan, kebersihan dan kemandirian ekonomi mustahik. Pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Koa Jambi menggunakan akad hibah, persentase dana zakat yang disalurkan sebagian besar untuk kegiatan komsumtif yaitu sebesar 70% dan 30% untuk produktif.

Kata Kunci: Pengelolaan, Zakat Produktif, BAZNAS, Pemberdayaan Mustahik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the management of productive zakat funds for empowering mustahik at BAZNAS Jambi City. This research is a research using descriptive qualitative method, The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources, with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the management of zakat funds at BAZNAS Jambi City is channeled into several programs namely, Jambi is a Healthy City, Cares Jambi, Clean City Jambi, Taqwa City Jambi, Independent Jambi and Smart Jambi. Productive zakat funds are included in the independent Jambi program. From the programs run by BAZNAS Jambi City, it gives a positive value to the level of spiritual well-being of mustahik, the level of mustahik income, education, health, cleanliness and economic independence of mustahik. This also cannot be separated from the role of the Jambi City government. Management of productive zakat at BAZNAS Koa Jambi uses a grant agreement, the percentage of zakat funds distributed is mostly distributed for consumptive activities 70% and 30% for productive.

Keywords: Management, Productive Zakat, BAZNAS, Mustahik Empowerment.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang, di mana masalah yang selalu dihadapi oleh negara berkembang yaitu masalah di bidang ekonomi. Salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh negara Indonesia saat ini adalah masalah kemiskinan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kemiskinan di negara Indonesia di antaranya rendahnya akses masyarakat Indonesia terhadap lapangan pekerjaan yang menyebabkan kurangnya tingkat kesempatan kerja, lemahnya akses masyarakat Indonesia terhadap faktor produksi, rendahnya akses masyarakat Indonesia dalam modal usaha, lemahnya masyarakat Indonesia dalam mengakses pasar, serta sedikitnya kepemilikan aset (Gabriele Lailatul Muharromah & Mustofa, 2021).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam (Widiastuti & Rosyidi, 2015). Dalam syariat Islam mewajibkan kepada seluruh umat Islam untuk mengeluarkan zakat bagi yang mampu serta memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Oleh karena itu negara Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan zakat (Widiastuti dkk., 2021). Apabila dalam pelaksanaannya pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama dalam membangun dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh zakat tersebut agar, pelaksanaan pengembangan zakat menjadi lebih efektif. Dengan pelaksanaan pengembangan zakat yang efektif akan berpotensi untuk membantu dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan penduduk miskin (Nopiardo, 2016). Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan, terus ditingkatkan serta masyarakat harus mempunyai kesadaran dalam mengeluarkan zakatnya. Agar, peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapat kepercayaan oleh masyarakat luas.

Zakat adalah salah satu mekanisme pengentas kemiskinan dalam Islam (Mawardi et al., 2022). Menurut Saad dan Farouk (2019) dalam Tika Widiastuti dkk (2021) berpendapat bahwa zakat merupakan instrumen yang dibutuhkan ataupun sebuah alternatif dalam menurunkan tingkat kemiskinan, dengan adanya zakat tersebut akan memberi kemudahan untuk masyarakat miskin dalam mengakses modal usaha. Zakat juga merupakan instrumen ekonomi yang sangat potensial untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan sosial apabila dikelola dengan baik, di karenakan dengan pengelolaan zakat yang baik akan berperan penting dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Selain merupakan solusi kemiskinan, zakat juga bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan harta orang Islam yang mengeluarkan zakatnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah (9): 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, lagi maha mengetahui”.

Dari firman Allah di atas dapat dipahami bahwa zakat merupakan sarana dalam menyucikan dan membersihkan jiwa dari sifat cinta harta, membersihkan diri dari segala sifat jelek, seperti kikir, tamak, dan semacamnya. Selain itu zakat juga bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, agar tercapainya keadilan sosial ekonomi dan menutup kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin (Raies, 2020: Imron Mawardi dkk 2021). Zakat tidak hanya sekedar ibadah kepada Allah SWT. Zakat merupakan *Ibadah Maliyah Ijtima'iyah* yaitu ibadah yang dilakukan antar sesama manusia. Oleh karena

itu zakat harus diterapkan dalam perekonomian umat Islam serta dikelola dengan baik agar nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Qardhawi, 2005). Dengan pengelolaan zakat yang baik, zakat akan menjadi sumber dana yang potensial untuk memajukan perekonomian masyarakat.

Menurut Noviarin (2022) zakat tidak hanya memberi santunan kepada mustahik, zakat juga merupakan solusi pemberantas kemiskinan. Dimana, dana zakat tidak hanya disalurkan pada kegiatan konsumtif saja, pendistribusian zakat konsumtif harus ditinjau kembali kemudian digantikan dengan pendistribusian zakat yang bersifat produktif (Utami dan Lubis, 2014). Dana zakat akan lebih produktif apabila diberdayakan secara langsung untuk kegiatan produktif, agar mustahik yang menerima bantuan zakat produktif dapat langsung mengembangkan zakat produktif tersebut. (Pratam, 2015). Dengan disalurkan zakat dalam kegiatan produktif ini diharapkan dapat memunculkan muzakki baru sehingga, para penerima bantuan zakat produktif yang telah berhasil dalam kegiatan produktifnya dapat menyalurkan zakat.

Zakat produktif merupakan salah satu bentuk penyaluran zakat dalam bentuk batuan yang bersifat produktif dengan demikian, zakat produktif diberikan kepada mustahik bukan digunakan untuk konsumsi, melainkan digunakan untuk membuat usaha atau dikembangkan untuk membantu usaha mereka sehingga, dengan usaha yang mereka jalankan tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan tingkat pendapatannya (Thaheransyah dkk, 2020). Bantuan dana zakat produktif memiliki peran yang penting dalam pengembangan usaha, hal ini sesuai dengan teori bahwa modal akan membantu produksi agar lebih berkembang, sehingga bantuan modal yang diberikan akan berpotensi meningkatkan kesejahteraan bagi penerimanya (Najmudin dkk, 2021).

Menurut Imron Mawardi dkk (2021) terdapat dua cara dalam penyaluran zakat diantaranya, zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik yang membutuhkan batuan untuk

memenuhi kebutuhannya pada saat itu seperti, makanan, uang tunai, air bersih, pakaian, tempat tinggal dan sesuatu lainnya yang bersifat konsumtif. Sedangkan untuk zakat produktif lebih khusus seperti yang dicontohkan oleh nabi, sahabat, dan ulama dengan memberikan bantuan terhadap pendayagunaan zakat dengan kegiatan yang bersifat produktif seperti modal usaha, mesin, peralatan usaha serta bisnis (Imron Mawardi 2021).

Menurut Ridwan Yahya (2009) diperlukan badan pengelola zakat yang profesional dan bertanggung jawab. Oleh karenanya, pemerintah memiliki kewajiban dalam memberikan perlindungan, pembinaan, pelayanan kepada muzakki, mustahik dan badan pengelola zakat dalam pengelolaan zakat yang berlandaskan syariat Islam. Pemanfaatan zakat sangat bergantung pada pengelolanya apabila pengelolanya baik, maka pemanfaatannya akan dirasakan oleh mustahik (Amalia dan Kasyful Mahalli, 2012). Badan Amil Zakat (BAZ) merupakan badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal apabila dikelola oleh BAZ karena lembaga tersebut merupakan organisasi yang tepercaya untuk pengalokasian serta pendistribusian dana zakat. BAZ tidak hanya memberikan dana zakat begitu saja melainkan memberikan dampingan dan pengarahan kepada mustahik, agar dana zakat yang diberikan benar-benar optimal dijadikan modal kerja, sehingga, penerima zakat dapat memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri (Salam & Risnawati, 2019).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang melakukan pengelolaan zakat (Bahri & Khumaini, 2020). BAZNAS dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dalam pelaksanaannya BAZNAS memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan dan kepastian hukum.

Terdapat empat fungsi BAZNAS dalam menyalurkan tugasnya (Bahri & Khumaini, 2020).

1. Perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

BAZNAS menyebar hampir di seluruh Kota di Indonesia salah satunya BAZNAS Kota Jambi. BAZNAS Kota Jambi merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan WaliKota Jambi No. 251 Tahun 2012 kemudian, ditegaskan lagi dengan instruksi Wali kota Jambi No. 03 tahun 2018 tentang kewajiban menunaikan zakat kota Jambi (BAZNAS Kota Jambi, 2019). Target pengumpulan dana zakat di BAZNAS kota Jambi adalah seluruh Aparat Sipil Negara (ASN) pemerintah kota Jambi. Oleh karena itu BAZNAS Kota Jambi bekerja sama dengan pemerintah kota melalui unit pengumpulan zakat (UPZ). Hal ini tertuang dalam instruksi Walikota Jambi No. 03 tahun 2018 tentang kewajiban menunaikan zakat kota Jambi (Amanda, 2019). Selain itu, BAZNAS Kota Jambi juga menghimpun dana ZIS dari kementerian, lembaga, instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan masyarakat yang sesuai dengan peraturan undang-undang (BAZNAS Kota Jambi, 2019).

BAZNAS kota Jambi dalam pemberdayaan dan pendistribusian ZIS dibedakan menjadi dua bagian yaitu konsumtif dan produktif. Pada BAZNAS Kota Jambi Pendistribusian zakat konsumtif masih lebih unggul dibandingkan dengan zakat produktif. Adapun bantuan zakat konsumtif yang disalurkan yaitu, bantuan fardu kifayah, bantuan sunat masal, bantuan pegawai syara' dan masih banyak lagi bantuan zakat konsumtif yang disalurkan BAZNAS Kota Jambi. Sedangkan penyaluran bantuan zakat produktif, BAZNAS Kota Jambi bukan hanya memberikan bantuan dana dalam bentuk modal usaha saja, akan tetapi BANAS juga memberikan bantuan berupa peralatan usaha seperti, gerobak dorong, mesin jahit, etalase dan sebagainya (BAZNAS Kota

Jambi, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada BAZNAS kota Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yang telah peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja program-program zakat produktif yang dijalankan pada BAZNAS Kota Jambi?
2. Bagaimana pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik pada BAZNAS Kota Jambi?
3. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam mengelola zakat produktif.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, langkah selanjutnya peneliti akan merumuskan beberapa tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program-program apa saja yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung baik dari BAZNAS dan mustahik dalam mengelola zakat produktif?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Manfaat Penelitian ini secara umum dapat menambah khazanah keilmuan pada bidang ekonomi Islam dan secara khususnya dapat menambah khazanah keilmuan tentang zakat.

2. Secara Praktis

- a. Untuk masyarakat, dapat memberikan informasi tentang transparansi profesionalitas BAZNAS, serta diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan muzakki untuk dapat menyalurkan zakat.
- b. Untuk kemajuan ilmu pengetahuan, dapat memberikan informasi dalam pengembangan ekonomi Islam khususnya keilmuan zakat.
- c. Bagi pembaca diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber penelitan selanjutnya mengenai pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik.
- d. Untuk BAZNAS dapat melihat tingkat keberhasilan program pemberdayaan zakat produktif.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan bahan acuan ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan zakat produktif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V yaitu Penutup.

BAB I: Pendahuluan

Pada Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang yang mendasari peneliti melakukan penelitian, penyusunan rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaatnya serta sistematika penulis yang digunakan.

BAB II: Kajian Teori

Pada Bab ini menjelaskan secara mendalam mengenai teori-teori yang berhubungan dalam penelitian. Bagian ini akan mendeskripsikan tinjauan umum tentang pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik. Pada bagian terakhir bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu.

BAB III: Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan saat penelitian meliputi pembahasan mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

BAB V: Penutup

Pada Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran hasil penelitian di atas mengenai “Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada BAZNAS Kota Jambi” menghasilkan beberapa kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana zakat di BAZNAS kota jambi disalurkan dalam beberapa program di antaranya, Jambi Kota sehat, Jambi peduli, Jambi Kota bersih, Jambi Kota taqwa, Jambi mandiri dan Jambi Cerdas. Untuk dana zakat produktif masuk dalam program Jambi mandiri.
2. Dari program-program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Jambi memberikan nilai yang positif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik, tingkat penghasilan mustahik, tingkat pendidikan, kesehatan, kebersihan dan kemandirian ekonomi mustahik. Hal ini juga tidak lepas dari peran pemerintah Kota Jambi.
3. Pengelolaan dana zakat pada BAZNAS kota Jambi sebagian besar digunakan untuk kegiatan konsumtif dengan persentase 70% sedangkan untuk kegiatan produktif hanya sebesar 30%.
4. Dalam pendistribusian dana zakat produktif pada BAZNAS kota Jambi menggunakan akad hibah.
5. Dalam penyaluran bantuan zakat produkif, BAZNAS Kota Jambi memberikan bantuan modal usaha berupa uang tunai dan perlengkapan usaha berupa peralatan yang dibutuhkan oleh mustahik dalam menjalankan usaha seperti etalase gerobak dan sebagainya.
6. Dalam pelaksanaanya penyaluran zakat produktif kepada mustahik masih kurangnya tindak lanjut dari BAZNAS Kota jambi terhadap mustahik penerima bantuan zakat produktif seperti dalam melakukan pelatihan serta pengawasan kepada mustahik tersebut.

7. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan zakat produktif di antaranya sebagai berikut:
 - a. Faktor Penghambat dari Mustahik
 - 1) Tidak mendapatkan pelatihan.
 - 2) Kurangnya pengetahuan berwirausaha.
 - 3) Minimnya modal usaha.
 - 4) Kurangnya inovasi.
 - b. Faktor Pendukung Mustahik
 - 1) Niat yang kuat mustahik dalam menjalankan usahanya.
 - 2) Kedisiplinan mustahik.
 - 3) Pantang menyerah.
 - 4) Memamfaatkan dengan baik bantuan zakat produktif.
 - 5) Memiliki inovasi.
 - a. Faktor Penghambat dari BAZNAS
 - 1) Kurangnya SDM.
 - 2) Masyarakat yang tidak membayar zakat (kekurangan dana).
 - 3) Mustahik yang tidak memanfaatkan bantuan yang diberikan.
 - b. Faktor Pendukung dari BAZNAS
 - 2) Pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat turut mensosialisasikan zakat.
 - 3) Media sosial untuk memberi informasi tentang zakat kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, langkah selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran-saran terkait hasil penelitian ini.

1. Untuk BAZNAS Kota Jambi, sebaiknya memberikan pelatihan serta pengawasan kepada mustahik yang menerima zakat produktif, agar bantuan yang diberikan dapat lebih dimaksimalkan oleh mustahik.
2. Sebaiknya BAZNAS Kota Jambi dalam mendistribusikan bantuan zakat produktif akan lebih baik apabila menggunakan zakad Qardhul hasan, hal ini dikarenakan agar mustahik yang diberikan bantuan zakat produktif

lebih bersungguh-sungguh dan lebih bertanggung jawab dalam mengelola bantuan zakat produktif yang diberikan tersebut.

3. Dalam penyaluran dana zakat produktif sebaiknya, BAZNAS Kota Jambi melakukan kerja sama dengan organisasi ataupun pihak lain, dalam memberikan tidak lanjut terhadap mustahik penerima bantuan zakat produktif dalam memberikan pelatihan dan pengawasan agar, mustahik yang mendapatkan bantuan zakat produktif dapat lebih maksimal dalam menjalankan usahanya.
4. Untuk mustahik yang menerima bantuan zakat produktif sebaiknya lebih berinisiatif dalam mengembangkan usahanya seperti dengan mencari pelatihan dalam berwirausaha, melakukan inovasi dalam menjalankan usaha agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan maksimal.
5. Untuk mustahik yang menerima dana zakat produktif sebaiknya memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan baik, serta bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha yang sedang dijalankan, agar dapat meningkatkan perekonomiannya dan kedepannya dapat menjadi muzakki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Agustin, L. (n.d.). Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS. *I*(1).
- Ahmad, K., & Yahaya, M. H. (2022). Islamic Social Financing and Efficient Zakat Distribution: Impact of fintech adoption among the *asnaf* in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*.
- Ali, K. M., Amalia, N. N., & El Ayyubi, S. (2016). Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Al-Muzara'ah*, 4(1).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Ansori, T. (2018). Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo. *Muslim Heritage*, 3(1).
- Asnainu, (2008). *Zakat Produktif Dalam Persepektif Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *I*, (17).
- Bahri, E. S., & Khumaini, S. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2).
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Literatur Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007a). *Penelitian Kualitatif* (pertama). Putra Grafika.
- Bungin, B. (2007b). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Pranada Media Grup.
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Gabriele Lailatul Muharromah & Mustofa. (2021). Paradigma SDGs dalam Manajemen Zakat di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 13(1).

- Hakim, R., Muslikhati, M., & Rifa'i, M. N. (2020). Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., Fatmi, E., Asri, R., Juliana, D., & Hikmatul, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yayasan Mitra Netra.
- Herdiana, N. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Pustaka Setia.
- Mawardi, I., Widiastuti, T., Al Mustofa, M. U., & Hakimi, F. (2022). Analyzing the impact of productive zakat on the welfare of zakat recipients. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, L. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik. 05 (01).
- Nasrullah, *Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal, Volume 9, (01).
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. 5.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books.
- Pratama, Y. C., & Jakarta, U. S. (2015). *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*. 1(01).
- Ragil, J., Khoiri, N., dan Syahputra, A. (2022). Zakat Produktif (Tinjauan Hukum Islam Dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al- Qardawi) *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 10 (02).
- Qardhawi, Y. (1996). *Fiqh Zakat*. Litera Antar Nusa.
- Qardhawi, Y. (2007). *Hukum Zakat*. Pustaka Litera Antar Nusa.

- Salam, A., & Risnawati, D. (2019). Analisis Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh NU Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2).
- Sardini, S., & Imsar, I. (2022). Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(1).
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suri, A. (n.d.). Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara).
- Abdurrachman. (2022). *Pengelolaan Zakat Produktif Melalui Pengembangan Kewirausahaan Studi Kasus BAZNAS Lampung Utara*. (Tesis Megister, Unoversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Umrotul, K. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi*.
- Utami, S. H., & Lubis, I. (n.d.). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan. 14.
- Widiastuti, T., Cahyono, E. F., Zulaikha, S., Mawardi, I., & Al Mustofa, M. U. (2021). Optimizing zakat governance in East Java using analytical network process (ANP): The role of zakat technology (ZakaTech). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3).
- Widiastuti, T., & Rosyidi, S. (2015). Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. 1(1).
- Widodo, H., & Kustiawan, T. (2001). *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Asy Syamil Press Grafika.
- Yani, I., & Azwar, B. (2021). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Perekonomian Mustahik Pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau Dalam Persepektif Ekonomi Syariah. 10, (10).

- Yunus, H. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar.
- Zalikha, S. (2016). Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(2).

